

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah aset dasar penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Mengembangkan sumber daya manusia menjadi tugas dan tanggung jawab guru dalam menuntun potensi setiap siswa dengan cara memfasilitasi kebutuhan siswa sehingga siswa mampu memahami apa yang dipelajarinya. Ketika siswa mampu memahami apa yang ia pelajari maka siswa tersebut akan menjadi anggota masyarakat yang mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya, menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Bayumi dkk 2021: 1).

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia masih terus diperbincangkan hingga sampai saat ini dan selalu menjadi pusat perhatian. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia melalui Menteri Pendidikan lewat program Merdeka Belajar. Merdeka belajar suatu program baru yang dirancang oleh Mendikbud Ristek Nadiem Anwar Makarim, salah satu strategi untuk mewujudkan merdeka belajar adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda-beda dari setiap siswa di dalam kelas. Untuk memenuhi kebutuhan siswa, guru dapat melakukan pemetaan terhadap tiga hal, yaitu; kesiapan belajar, minat, profil belajar. Pembelajaran ini memandang bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang beragam untuk menerapkan strategi ini ada tiga Strategi diferensiasi yang dapat dilakukan yaitu konten, proses dan

produk Tomlinson (dalam Bayumi dkk, 2021: 32). Melalui pembelajaran berdiferensiasi akan dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan cara yang paling efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku dari belum bisa menjadi bisa dan dari yang belum tahu menjadi tahu. Secara garis besar hasil belajar terbagi dalam dalam tiga ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan berasal dari luar diri. Hasil belajar yang baik akan memberikan perubahan pada siswa dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh sebab itu, guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar di sekolah melalui penerapan strategi, model, metode dan media pembelajaran sesuai minat profil/ gaya belajar siswa.

Pelaksanaan pendidikan masih belum banyak perubahan, dimana masih menerapkan sistem pembelajaran yang menganggap semua siswa adalah sama tanpa melihat keberagaman kemampuannya. sejalan (Iskandar, 2021) yang menjelaskan bahwa guru saat berada di kelas seolah-olah mengajar satu orang sedangkan seperti yang diketahui dalam satu kelas diperkirakan lebih kurang 20-30 siswa yang mempunyai keunikan, kemampuan dan keberagaman serta pengalaman belajar yang berbeda. Berkenaan dengan hal tersebut, sepatutnya guru harus dapat mendesain pembelajaran yang memperhatikan keragaman siswa

supaya pembelajaran yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan belajar murid khususnya pembelajaran menulis.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa, menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang sangat berperan penting khususnya pada materi teks prosedur. Melalui pembelajaran teks prosedur siswa dapat memperoleh pemahaman dan melakukan sesuatu sesuai petunjuk, panduan dan instruksi. Pembelajaran materi prosedur bertujuan agar membantu siswa ketika berada dimanapun ia berada. Selain itu melalui pembelajaran menulis teks prosedur bertujuan agar melatih siswa menuliskan langkah-langkah dengan baik.

Selanjutnya, bersumber pada informasi awal dari pengalaman MBKM, pengakuan guru dan siswa kelas VII-5 SMP Negeri 5 Kota Ternate, ditemukan kalau hasil belajar menulis teks prosedur menunjukkan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu dibawah nilai 70. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran menunjukkan belum adanya pemetaan minat profil/ gaya belajar sehingga tidak mengakomodasi minat profil/ gaya belajar siswa yang mengakibatkan kurangnya minat dan motivasi belajar. Sehubungan dengan masalah tersebut, maka peneliti ingin mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang berorientasi pada kebutuhan minat profil/ gaya belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas VII-5 SMP Negeri 5 Kota Ternate.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur

melalui Strategi Pembelajaran Diferensiasi Siswa Kelas VII-5 SMP Negeri 5 Kota Ternate”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas. Maka teridentifikasi masalah, yaitu: dalam proses pembelajaran menunjukkan belum adanya pemetaan minat profil/ gaya belajar sehingga tidak terakomodasi minat profil/ gaya belajar siswa yang mengakibatkan kurangnya minat dan motivasi belajar

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan maka peneliti membatasi permasalahan pada judul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur Melalui Strategi Pembelajaran Diferensiasi kelas VII-5 SMP Negeri 5 Kota Ternate” dengan melakukan pemetaan terhadap salah satu aspek pembelajaran diferensiasi yaitu profil/ gaya belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur beserta melalui tiga pendekatan pendekatan diferensiasi konten, proses dan produk.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumuslah masalah penelitian, sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks prosedur melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi siswa Kelas VII-5 SMP Negeri 5 Kota Ternate?

- 1.4.2 Apakah terdapat peningkatan hasil belajar menulis Teks Prosedur melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi siswa Kelas VII-5 SMP Negeri 5 Kota Ternate?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan, sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks prosedur melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi siswa Kelas VII-5 SMP Negeri 5 Kota Ternate.
- 1.5.2 Untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas VII-5 SMP Negeri 5 Kota Ternate dapat meningkatkan hasil belajar menulis.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai peningkatan hasil belajar menulis siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa.

- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar Bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah SMP Negeri 5 Kota Ternate tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi berdiferensiasi.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan.
- e. Menjadi masukan untuk perbaikan kualitas pendidikan serta membuat inovasi yang mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan strategi diferensiasi.